

## RINGKASAN

KARTINO, MARSIANUS. Program Studi Manajemen Bisnis Unggas Jurusan Peternakan Politeknik Negeri Jember, 17 Juni 2014. Tatalaksana Pemeliharaan *Parent Stock* Broiler fase *Laying* di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm V Subang dan Tatalaksana Pemeliharaan Ayam Petelur fase *Laying* di PT. Kaponan Farm Magelang. Pembimbing : Nurkholis, S.Pt, MP.

Perkembangan teknologi industri perunggasan didukung oleh penggunaan sarana pemanfaatan teknologi modern baik dalam bidang pembibitan ternak, pakan ternak, obat-obatan, budidaya dan pengolahan hasil ternak, serta sumberdaya manusia sebagai tenaga profesional dalam bidang perunggasan.

Tujuan praktek kerja lapang ini adalah melatih mahasiswa dalam bekerja di suatu perusahaan dan lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang di jumpai di lapangan dengan yang di peroleh di perkuliahan. Kegiatan praktek kerja lapang ini di lakukan di di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm V Subang, Jawa Barat dan PT. Kaponan Farm, Magelang Jawa Tengah.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm V Subang merupakan salah satu perusahaan pembibitan *Parent Stock* Broiler (*Breeding Farm*) yang dimiliki oleh PT. Charoen Pokphand Indonesia, sedangkan PT. Kaponan Farm merupakan anak cabang dari PT. Sido Agung Farm yang ada di Kabupaten Magelang dan bergerak di bidang perunggasan khususnya ayam petelur.

Hal yang diutamakan dalam tatalaksana pemeliharaan pada periode *laying* adalah manajemen *laying*. Manajemen *laying* bertujuan untuk memperoleh produksi telur tetas (*hatching egg*) dan DOC (*day old chicken*) secara optimum dalam jumlah dan kualitasnya dengan biaya rendah. Manajemen *laying* terdiri atas pemberian pakan dan minum, ventilasi kandang, program pencahayaan, biosecurity, sanitasi kandang dan penanganan limbah. Tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase *laying* di PT. Kaponan Farm sama halnya dengan pemeliharaan periode *laying* adalah memperhatikan segala kebutuhan ayam petelur baik itu pemberian pakan dan minum serta biosecurity dan kesehatan yang akan menunjang produksi telur untuk dikonsumsi.